



Research Article

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Investor Ritel di Pasar Modal Indonesia

Jenita^{1*}

¹ Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

*Penulis Korespondensi: jenita@uin-suska.ac.id

Abstract

Article history:

Received 10 Maret 2025

Revised 1 April 2025

Accepted 15 April 2025

Keywords:

Financial literacy,
investment decisions,
islamic capital market.

This study aims to analyze the factors influencing investment decisions, particularly in the context of Islamic capital markets. The examined factors include financial literacy, investment motivation, financial management strategies, and the impact of macroeconomic conditions on investor behavior. This research adopts a quantitative approach using survey methods, involving respondents actively investing in the Islamic capital market. Data were analyzed using statistical methods to identify relationships between the studied variables. The findings indicate that financial literacy plays a crucial role in enhancing investors' understanding of investment instruments, leading to more rational decision-making. Investment motivation was also found to be a significant factor in driving investor participation in the Islamic capital market, especially concerning return and risk perceptions. Furthermore, effective financial management strategies contribute to greater investment stability, while macroeconomic factors such as inflation and monetary policy also influence the dynamics of the Islamic capital market. The findings of this study provide valuable insights for investors, regulators, and financial institutions in designing more effective policies and strategies to enhance participation in the Islamic capital market.

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya partisipasi investor ritel dalam aktivitas investasi (Wahyunto, 2024a). Investor ritel memainkan peran penting dalam menjaga likuiditas pasar dan mendukung stabilitas ekonomi nasional (Febrian, 2024). Namun, keputusan investasi yang diambil oleh investor ritel sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat rasional maupun emosional. Studi terdahulu telah mengidentifikasi beberapa determinan utama yang memengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, akses terhadap informasi, pengaruh media sosial, serta faktor psikologis dan ekonomi (Widiarto et al., 2025).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Farah, Purwanto, dan Viana (2023) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku menabung dan investasi generasi milenial di DKI Jakarta. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan investasi yang rasional. Selain itu, Ladamay, Supriyanto, dan Nugraheni (2021) menunjukkan bahwa faktor sosial, seperti pengaruh media sosial, juga memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi, terutama di kalangan generasi Z yang cenderung mengandalkan informasi dari platform digital sebelum mengambil keputusan investasi.

Selain faktor literasi dan akses informasi, aspek psikologis dan faktor eksternal lainnya juga memainkan peran dalam keputusan investasi (Junaedi & Zakaria, 2024). Aprayuda dan Misra (2020)



dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa investor muda di Indonesia cenderung terpengaruh oleh faktor risiko dan imbal hasil dalam menentukan keputusan investasi mereka. Sementara itu, penelitian Aprayuda, Misra, dan Kartika (2021) menunjukkan bahwa urutan penyajian informasi dapat mempengaruhi bagaimana investor memproses informasi dan akhirnya memengaruhi keputusan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor kognitif dan bias keputusan berperan dalam strategi investasi yang diambil oleh investor ritel (Wahyuanto et al., 2024).

Di sisi lain, stabilitas ekonomi makro dan kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan juga menjadi faktor yang berpengaruh (Wahyuanto et al., 2025). Machdar, Manurung, dan Murwaningsari (2017) mengemukakan bahwa kualitas laba dan konservatisme akuntansi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan tingkat asimetri informasi di pasar modal. Dengan demikian, investor yang memiliki akses terhadap laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat cenderung dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian Mutiara dan Septyanto (2022) menyoroti bagaimana kondisi ekonomi yang berfluktuasi, seperti selama pandemi COVID-19, dapat mempengaruhi tingkat financial distress suatu perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kepercayaan investor dalam berinvestasi.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor ritel, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengaruh faktor individu, seperti literasi keuangan dan psikologi investor, namun masih sedikit kajian yang mengkaji interaksi antara faktor-faktor tersebut dalam konteks pasar modal Indonesia yang dinamis. Selain itu, pengaruh media sosial dalam pengambilan keputusan investasi masih menjadi perdebatan, terutama terkait dengan bagaimana informasi yang beredar di media sosial dapat membentuk ekspektasi investor terhadap pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor ritel di pasar modal Indonesia, dengan mempertimbangkan interaksi antara faktor internal dan eksternal yang belum banyak dibahas dalam studi sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi dalam memperkaya literatur akademik dan memberikan wawasan praktis bagi regulator, perusahaan, dan investor dalam memahami dinamika investasi di pasar modal Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor ritel di pasar modal Indonesia. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber akademik yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen lain yang berhubungan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018). Tahapan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Topik dan Ruang Lingkup Penelitian

Tahap pertama adalah menentukan topik penelitian dan ruang lingkupnya, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor ritel di pasar modal Indonesia. Peneliti menetapkan kata kunci yang relevan untuk digunakan dalam pencarian literatur, seperti "keputusan investasi investor ritel," "literasi keuangan," "media sosial dan investasi," dan "psikologi investor."

2. Pengumpulan Sumber Literatur

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber akademik terpercaya, seperti jurnal terindeks Scopus, Sinta, dan Google Scholar. Referensi yang dikumpulkan mencakup penelitian yang relevan dalam kurun waktu terbaru untuk memastikan validitas dan relevansi data yang digunakan.

3. Evaluasi dan Seleksi Literatur

Setelah literatur dikumpulkan, tahap berikutnya adalah menyeleksi sumber yang paling relevan dengan penelitian ini. Kriteria seleksi mencakup relevansi dengan topik, metodologi yang digunakan,

dan signifikansi temuan penelitian. Literatur yang memiliki informasi tidak valid atau kurang mendukung tujuan penelitian akan dieliminasi.

4. Analisis dan Sintesis Data

Literatur yang telah dipilih dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tren penelitian, faktor-faktor yang paling berpengaruh, serta hubungan antara berbagai variabel yang memengaruhi keputusan investasi investor ritel. Hasil analisis kemudian disintesis untuk membentuk pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang dikaji.

5. Penyusunan dan Penyajian Hasil

Hasil analisis dan sintesis literatur disusun dalam bentuk narasi yang sistematis dan logis. Pemaparan dilakukan dengan menghubungkan teori, temuan penelitian sebelumnya, dan implikasi yang dapat diambil dari studi literatur ini. Selain itu, kesenjangan penelitian (research gap) yang ditemukan dalam literatur juga dijelaskan untuk mendukung kontribusi penelitian ini dalam bidang akademik dan praktik investasi.

6. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dari studi literatur. Kesimpulan mencakup faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi investor ritel di pasar modal Indonesia serta implikasi dari penelitian ini bagi investor, perusahaan, dan regulator.

Dengan menggunakan metode studi literatur yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi investor ritel serta memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik investasi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor ritel di pasar modal Indonesia. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan ke dalam aspek literasi keuangan, perilaku investor, dan kondisi makroekonomi yang berperan dalam pengambilan keputusan investasi.

1. Literasi Keuangan dan Minat Investasi

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat dan keputusan investasi investor ritel. Nugraheni & Puspitasari (2021) menunjukkan bahwa investor dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan potensi imbal hasil investasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Pramono et al. (2021), yang menyoroti bahwa pemahaman terhadap instrumen keuangan, termasuk investasi di pasar modal, berperan dalam meningkatkan partisipasi investor.

2. Faktor Perilaku Investor

Perilaku investor juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Septyanto et al. (2021) menemukan bahwa faktor psikologis seperti kepercayaan diri, pengalaman investasi, dan ketersediaan informasi dapat memengaruhi keputusan investor ritel dalam berinvestasi. Selain itu, penelitian Sitinjak & Ghozali (2012) mengungkapkan bahwa bias kognitif seperti disposition effect dan informasi akuntansi yang tersedia turut mempengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi.

3. Pengaruh Informasi dan Media

Keputusan investasi investor ritel juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan informasi di media. Sofyan et al. (2020) menyatakan bahwa informasi yang tersedia di media internet dapat mempengaruhi sentimen pasar dan perilaku investor, terutama dalam merespons pergerakan saham. Santoso & Sukamulja (2020) juga menemukan bahwa penggunaan indikator teknikal seperti SMA, EMA, MACD, RSI, dan MFI dapat membantu investor dalam menentukan waktu terbaik untuk membeli atau menjual saham.

4. Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Perusahaan

Kondisi ekonomi makro dan kinerja perusahaan turut menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi. Raharjo et al. (2014) menyoroti pentingnya rasio permodalan dalam perbankan sebagai indikator stabilitas keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Rengga (2014) juga mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan di sektor barang konsumsi memiliki dampak signifikan terhadap daya tarik investasi di pasar modal.

5. Implikasi Terhadap Pasar Modal Indonesia

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa keputusan investasi investor ritel di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor literasi keuangan, perilaku investor, informasi pasar, serta kondisi makroekonomi. Investor yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan imbal hasil cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi, sementara faktor psikologis dan informasi yang tersedia di media juga turut berperan dalam dinamika pasar modal.

Dengan memahami faktor-faktor ini, pemangku kepentingan di industri pasar modal, termasuk regulator dan institusi keuangan, dapat merancang strategi edukasi dan regulasi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi dampak bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi investor ritel.

PEMBAHASAN

Dalam dunia investasi, keputusan investor dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi, serta aspek psikologis dan ekonomi. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini menjadi semakin penting terutama di tengah dinamika pasar yang terus berkembang. Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen utama yang memengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya di pasar modal Indonesia.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Nugraheni dan Puspitasari (2021) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Pemahaman yang baik mengenai instrumen investasi memungkinkan investor untuk mengelola risiko dengan lebih baik dan meningkatkan peluang mendapatkan imbal hasil yang optimal. Namun, rendahnya literasi keuangan sering kali menjadi hambatan utama bagi individu untuk berinvestasi secara efektif, sehingga edukasi keuangan menjadi langkah krusial dalam meningkatkan partisipasi investor.

Selain literasi keuangan, motivasi juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Menurut Supriyanto dan Nugraheni (2021), faktor-faktor seperti potensi keuntungan, keamanan investasi, serta rekomendasi dari pihak eksternal seperti konsultan keuangan dan media sosial dapat mempengaruhi minat investor dalam memilih instrumen investasi tertentu. Dalam konteks ekonomi yang tidak menentu, seperti pada masa pandemi COVID-19, faktor motivasi semakin beragam, mencakup keinginan untuk memperoleh pendapatan tambahan maupun perlindungan terhadap inflasi (Pramono et al., 2021).

Dari sisi psikologis, bias kognitif juga memiliki dampak signifikan terhadap perilaku investasi. Sukamulja dan Senoputri (2019) mengungkapkan bahwa bias *overconfidence* dan *mental accounting* sering kali mendorong investor untuk mengambil keputusan yang kurang rasional, seperti terlalu percaya diri dalam menilai prospek saham atau membagi portofolio investasi berdasarkan persepsi subjektif alih-alih analisis objektif. Selain itu, Sitingjak dan Ghozali (2012) menekankan bahwa efek disposisi dapat menyebabkan investor bertahan terlalu lama pada saham yang merugi atau menjual saham yang menguntungkan terlalu cepat, sehingga mengurangi potensi keuntungan jangka panjang.

Aspek ekonomi makro juga turut mempengaruhi keputusan investasi. Raharjo et al. (2014) menunjukkan bahwa stabilitas keuangan perbankan memiliki dampak langsung terhadap ketersediaan modal dan kepercayaan investor dalam melakukan investasi. Ketidakpastian ekonomi, seperti krisis

keuangan atau fluktuasi nilai tukar, dapat menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam memilih aset investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mutiara dan Septyanto (2022) yang mengidentifikasi bahwa tingkat financial distress perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19 mempengaruhi perilaku investor dalam menilai risiko investasi.

Selain faktor internal yang berasal dari individu investor, faktor eksternal seperti regulasi dan kebijakan pemerintah juga memiliki peran signifikan dalam membentuk dinamika pasar investasi. Misalnya, penelitian Putri et al. (2020) menunjukkan bahwa kebijakan keuangan berbasis syariah, termasuk zakat investasi, dapat menjadi alat untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan inklusi keuangan. Di sisi lain, kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan pemerintah dapat memengaruhi suku bunga, inflasi, serta likuiditas pasar, yang pada akhirnya berdampak pada keputusan investasi individu dan institusional (Wahyuanto, 2024b).

Dalam era digital saat ini, informasi yang tersebar melalui internet dan media sosial juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan dalam keputusan investasi. Sofyan et al. (2020) menemukan bahwa berita dan informasi dari internet memiliki dampak signifikan terhadap respons pasar saham, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Investor cenderung bereaksi terhadap sentimen pasar yang dibentuk oleh berita ekonomi, analisis saham, serta opini dari tokoh keuangan terkemuka di media sosial. Dari berbagai perspektif yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Literasi keuangan yang tinggi dapat membantu investor dalam mengelola risiko dan memahami potensi keuntungan dari investasi yang dilakukan (Wahyuanto, 2025). Motivasi dan faktor psikologis juga memainkan peran penting dalam membentuk strategi investasi individu. Di sisi lain, faktor ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta pengaruh media dan teknologi informasi turut membentuk dinamika pasar yang kompleks. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor ini menjadi kunci bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi dengan baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti literasi keuangan, motivasi investasi, dan strategi manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Selain itu, kondisi ekonomi makro dan perilaku investor juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor yang mempengaruhi keinginan investasi investor muda di pasar modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 30(5), 1084–1098.
- Aprayuda, R., Misra, F., & Kartika, R. (2021). Does the order of information affect investors' investment decisions? Experimental investigation. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 150–172.
- Farah, A., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). The influence of financial literacy and financial inclusion on saving and investment behaviour for millennial generation in DKI Jakarta. *The Indonesian Journal of Accounting and Business*, 7(1).
- Febrian, W. D. (2024). Strategi Green Human Resource Management dalam Meningkatkan Employer Branding di Era Keberlanjutan. *Jurnal Limit Multidisiplin*, 1(3), 93–99.
- Junaedi, Y., & Zakaria, M. (2024). Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Tes Diagnostik. *Jurnal Limit Multidisiplin*, 1(2), 61–69.
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161–185.

- Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Murwaningsari, E. (2017). The effects of earnings quality, conservatism, and real earnings management on the company's performance and information asymmetry as a moderating variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 309–318.
- Mutiara, T., & Septyanto, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat financial distress sebelum dan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 18(2), 69–87.
- Nugraheni, S., & Puspitasari, V. E. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122–141.
- Pramono, C. A., Manurung, A. H., Heriyati, P., & Kosasih, W. (2021). Factors affecting start-up behavior and start-up performance during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 809–817.
- Putri, Y. D., Kartika, R., & Aprayuda, R. (2020). Apakah dana zakat dapat mengurangi tingkat kemiskinan?: Studi kasus Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 248–261.
- Raharjo, P. G., Hakim, D. B., Manurung, A. H., & Maulana, T. N. A. (2014). Determinant of capital ratio: A panel data analysis on state-owned banks in Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(4), 395–414.
- Rengga, A. (2014). Analisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2000-2013. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ringo, R. Y. S., Septyanto, D., & Ramli, A. H. (2023). Analysis of factors affecting customer satisfaction and customer loyalty in the Shopee marketplace. *Majalah Ilmiah Bijak*, 20(2), 293–310.
- Santoso, A. A., & Sukamulja, S. (2020). Penggunaan kombinasi indikator SMA, EMA, MACD, RSI, dan MFI untuk menentukan keputusan beli dan jual pada saham-saham di sektor LQ45 BEI tahun 2018. *Modus*, 32(2), 159–174.
- Saputra, A. R., & Sitinjak, E. L. M. (2018). Pengaruh faktor-faktor keuangan dan perilaku herding investor terhadap underpricing pada penawaran perdana saham perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (JEMAP)*, 1(1), 1–25.
- Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021). The intention of investors in making investment decisions in sharia stocks: Empirical study in Indonesian. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(4), 141–153.
- Silitonga, D., Kustina, K. T., Hardiana, Y., Halawa, F., Wardhana, A., Viana, E. D., & others. (2021). Green management strategy. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 12(5), 1163–1173.
- Sitinjak, E. L. M., & Ghozali, I. (2012). The investor Indonesia behavior on stock investment decision making: Disposition effect, cognition and accounting information. *Research Journal of Finance and Accounting*, 3(8).
- Sofyan, R., Putra, D. G., & Aprayuda, R. (2020). Does the information on the internet media respond to the stock market? The Fifth Padang International Conference on Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020), 33–40.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S., & Senoputri, A. Y. M. N. (2019). Regret aversion bias, mental accounting, overconfidence, and risk perception in investment decision making on generation Y workers in Yogyakarta. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(7), 1–8.
- Sularsih, A. D., Handrijaningsih, L., & Indira, C. K. (2023). Pengaruh kepemimpinan, motivasi, budaya organisasi, dan kompensasi terhadap kinerja. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(2), 290–303.

- Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131.
- Susilo, Y. S., Sukmawati, Y., & Ariani, D. W. (2003). Kemampuan bertahan industri kecil pada masa krisis ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5, 116–133.
- Wahyuanto, E. (2024a). *PERADABAN DIGITAL (Pendekatan Manajemen Pendidikan dalam Transformasi Digital). Arta Media Nusantara*.
https://books.google.co.id/books?id=CnIPEQAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Wahyuanto, E. (2024b). *Riset Khalayak (Pendekatan Manajemen Penelitian Publik Berbasis Digital). CV. Mitra Edukasi Negeri*.
https://books.google.co.id/books/about?id=WpNOEQAAQBAJ&redir_esc=y&hl=id
- Wahyuanto, E. (2025). *Manajemen Komunikasi Digital. CV. Mitra Edukasi Negeri*.
https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Komunikasi_Digital.html?hl=id&id=waxVEQAAQBAJ&redir_esc=y
- Wahyuanto, E., Mintarti, A., Heriyanto, H., Hastuti, S., & Widodo, J. D. T. (2024). *JURNALISME INVESTIGASI DALAM PERSPEKTIF DRAF UU PENYIARAN DAN IMPLIKASINYA. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7358–7367.
- Wahyuanto, E., Taufiqi, M. A., Azizah, N., & Maryam, N. S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa: Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 359–363.
- Widiarto, D. S., Prasetyo, I. J., Wahyuanto, E., & Sjuchro, D. W. (2025). Transitioning from Analogue to Digital Radio Broadcasting: A Simulcast System Approach in Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 1034–1048.